

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu isu yang sedang berkembang saat ini di perusahaan dalam menganalisis perpajakan ialah mengenai *Book Tax Differences*. *Book Tax Differences* adalah perbedaan dari besaran laba akuntansi atau laba komersial dengan laba fiskal atau penghasilan kena pajak. Perbedaan tersebut didasarkan pada perbedaan pengakuan pendapatan dan biaya menurut peraturan standar akuntansi dalam perhitungan laba komersial dan peraturan perpajakan dalam perhitungan laba fiskal. Peraturan menurut standar akuntansi dengan peraturan perpajakan memiliki tujuan yang berbeda sehingga perbedaan tersebut muncul hampir di setiap perusahaan di berbagai negara (Martani dan Aulia, 2010).

Laba adalah suatu hal yang mendasar dan penting dari laporan keuangan dan mempunyai banyak kegunaan dari berbagai konteks dalam perusahaan (Belkaoui , 2011 : 226). Laba merupakan bagian dasar dalam menentukan perhitungan perpajakan, penentu dari suatu kebijakan pembayaran deviden, panduan dalam melakukan investasi dan pengambilan keputusan dalam menentukan arah dari perusahaan di masa yang akan datang (Oktafioni dkk, 2014).

Laba dapat digunakan sebagai dasar dalam pengambilan suatu keputusan seperti pembagian bonus atau insentif pada manajer, pengukur prestasi atau kinerja manajemen, dan sebagai dasar untuk

penentuan besarnya pengenaan pajak oleh pihak internal dan eksternal oleh perusahaan (Wijayanti, 2006).

Setiap perusahaan di berbagai negara berusaha untuk memperoleh laba yang semaksimal mungkin. Naik dan turunnya laba suatu perusahaan dapat dilihat dari perolehan laba suatu perusahaan dari tahun ke tahun. Perubahan laba dapat dijadikan sebagai dasar pengukuran kinerja suatu perusahaan. Oleh karena itu, pengetahuan dari perubahan laba sangat penting bagi pemakai laporan keuangan karena dapat menunjukkan peningkatan atau penurunan dari kinerja keuangan suatu perusahaan (Rosanti dan Zulaikha, 2013).

Berdasarkan pasal 28 UU No. 28 Tahun 2007 tentang ketentuan umum dan tata cara perpajakan, perusahaan menyelenggarakan pembukuan menggunakan stelsel akrual atau kas. Sedangkan berdasarkan PSAK No. 1 perusahaan menyusun laporan keuangan atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas. Adanya perbedaan perhitungan laba menurut komersial dengan menurut perpajakan menyebabkan perbedaan jumlah antara laba akuntansi dan laba fiskal yang dapat disebut sebagai *book tax differences* (Rosanti dan Zulaikha, 2013).

Belkoui (2011: 226) menjelaskan ada dua versi laba dalam laporan keuangan yaitu laba yang dikenal sebagai laba kena pajak yang diperhitungkan menurut aturan-aturan perpajakan dan laba yang diperhitungkan menurut akuntansi sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku. Laba akuntansi merupakan laba atau rugi

bersih dalam laporan keuangan selama satu periode sebelum dikurangi beban pajak. Sedangkan laba fiskal atau penghasilan kena pajak adalah laba atau rugi dalam laporan keuangan selama satu periode yang dihitung berdasarkan peraturan perpajakan dan menjadi dasar dalam perhitungan pajak penghasilan atau dalam menghitung pajak badan. Selisih perbedaan dari laba akuntansi dengan laba fiskal sering disebut dengan *Book Tax Differences* (Fontanella dan Dwi, 2014). *Book Tax Differences* timbul dari perbedaan yang sifatnya sementara (*Temporary Differences*) dan perbedaan yang sifatnya tetap (*Permanent Differences*) (Saputro, 2011). Perbedaan tersebut diakibatkan karena terdapat perbedaan prinsip akuntansi, perbedaan metode dan prosedur akuntansi, perbedaan pengakuan penghasilan dan biaya, serta perbedaan perlakuan penghasilan dan biaya (Resmi, 2011).

Book Tax Differences telah banyak digunakan dalam penelitian sebelumnya untuk menilai kandungan informasi pajak (*tax information contained*) dalam laporan keuangan. Hanlon (2005) menemukan bahwa *Book Tax Differences* dapat digunakan untuk menilai persistensi laba perusahaan. *Book Tax Differences* dianggap juga mampu mendeteksi adanya earning management dan tax managemet (Mills & Newberry, 2001; Tang & Firth, 2008). Penggunaan *Book Tax Differences* sebagai proksi praktek penghindaran pajak perusahaan (*corporate tax avoidance*) juga telah digunakan secara luas dalam literatur (Atwood, *et al* 2012).

Ada banyak faktor yang mempengaruhi perbedaan *Book Tax Differences* antar perusahaan. Atwood (2012) menemukan bahwa perbedaan karakteristik sistem pajak suatu negara akan mempengaruhi praktek penghindaran pajak perusahaan yang diukur dengan *Book Tax Differences*. Faktor-faktor ditingkat perusahaan (*firm level characteristics*) juga akan mempengaruhi variasi *Book Tax Differences*. Penelitian ini menginvestigasi faktor-faktor (karakteristik dan kepemilikan institusional) ditingkat perusahaan yang mempengaruhi variabilitas dari *Book Tax Differences* pada perusahaan yang pertanian di Indonesia.

Penelitian terdahulu mengenai *Book Tax Differences* antara lain Fontanella dan Martani (2014) yang hasilnya adalah tingkat profitabilitas, ukuran perusahaan, dan kualitas laba berpengaruh signifikan terhadap *Book Tax Differences*. Namun penelitian ini tidak menemukan pengaruh *leverage* dan likuiditas terhadap *Book Tax Differences*. Dan Purnamawati dan Christian (2013) mengenai pengaruh dari kepemilikan institusional terhadap *Book Tax Differences*.

Berdasarkan latar belakang diatas serta berbagai pendapat dari penelitian-penelitian terdahulu maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “ **Pengaruh Karakteristik Perusahaan dan Kepemilikan Institusional Terhadap *Book Tax Differences***”. Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian Fontanella dan Martani (2014) yang meneliti tentang *Book Tax Differences*. Jika dalam

penelitian Fontanella dan Martani (2014) menggunakan variabel independen karakteristik perusahaan saja, dalam penelitian ini penulis menambahkan variabel independen lainnya yaitu kepemilikan institusional. Selain itu dalam penelitian terhadap karakteristik perusahaan, penulis menggunakan perhitungan *Permanent Book Tax Differences* dan *Temporary Book Tax Differences*. untuk objek penelitian, penulis menggunakan objek perusahaan pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan tahun penelitian yaitu 2007-2014.

B. Batasan Masalah

Agar penulisan penelitian ini tidak menyimpang dan mengembang dari tujuan yang semula direncanakan sehingga mempermudah mendapatkan data dan informasi yang diperlukan, maka penulis menetapkan batasan-batasan sebagai berikut:

1. Karakteristik perusahaan yang akan dianalisis pengaruhnya terhadap *Book Tax Different* hanya profitabilitas, ukuran perusahaan, kualitas laba, *leverage*, dan likuiditas.
2. Laporan keuangan yang akan diteliti yaitu laporan keuangan perusahaan pertanian yang terdaftar di BEI tahun 2007-2014.

C. Rumusan Masalah

Dari uraian dan pembahasan latar belakang, maka peneliti dapat merumuskan permasalahan dalam penelitian ini. Rumusan masalah tersebut adalah sebagai berikut:

1. Apakah tingkat profitabilitas berpengaruh positif terhadap *Book Tax Differences*?
2. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap *Book Tax Differences*?
3. Apakah kualitas laba perusahaan berpengaruh negatif terhadap *Book Tax Differences*?
4. Apakah *leverage* berpengaruh positif terhadap *Book Tax Differences*?
5. Apakah likuiditas berpengaruh negatif terhadap *Book Tax Differences*?
6. Apakah kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap *Book Tax Differences*?

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk memperoleh bukti empiris dan menguji pengaruh positif tingkat profitabilitas terhadap *Book Tax Differences*.
2. Untuk memperoleh bukti empiris dan menguji pengaruh positif ukuran perusahaan terhadap *Book Tax Differences*.
3. Untuk memperoleh bukti empiris dan menguji pengaruh negatif kualitas laba perusahaan terhadap *Book Tax Differences*.
4. Untuk memperoleh bukti empiris dan menguji pengaruh positif *leverage* terhadap *Book Tax Differences*.

5. Untuk memperoleh bukti empiris dan menguji pengaruh negatif likuiditas terhadap *Book Tax Differences*.
6. Untuk memperoleh bukti empiris dan menguji pengaruh positif kepemilikan institusional terhadap *Book Tax Differences*.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi pihak-pihak pemakai laporan keuangan, antara lain sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti empiris dan sumbangan pengetahuan dalam upaya pengembangan pengetahuan ekonomi, khususnya dalam pengetahuan mengenai karakteristik perusahaan dan kepemilikan institusional mengenai pengaruhnya terhadap *Book Tax Differences* pada perusahaan pertanian di Indonesia.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Pihak Fiskus

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi untuk pengambilan kebijakan oleh pihak pengelola pajak (fiskus) dalam mengetahui perusahaan mana yang melakukan penghematan pajak yang cenderung mengalami *Book Tax Differences*.

b. Bagi Penelitian yang akan Datang

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi yang dapat memberikan suatu informasi yang bermanfaat bagi pihak lain yang ingin melakukan penelitian atau membahas lebih lanjut mengenai pemahaman tentang pengaruh karakteristik perusahaan dan kepemilikan institusional terhadap *Book Tax Differences*.